



EVALUASI PENYELENGGARAAN PROGRAM PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR LONCAT INDAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Eka Purnama Indah
Program Studi Pendidikan Jasmani
Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
eka.indah@ulm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyelenggaraan program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Loncat Indah Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan model *Context, Input, Process, Product* (CIPP). Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) evaluasi *context* belum sesuai dengan pedoman penyelenggaraan program, (2) evaluasi *input* belum sesuai dengan pedoman penyelenggaraan program. (3) evaluasi proses belum sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (4) evaluasi *product* masih belum sesuai harapan dari penyelenggaraan program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Loncat Indah Provinsi Kalimantan Selatan.

Kata Kunci: Evaluasi Penyelenggaraan Program, Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Loncat Indah

Abstract

This study aims to evaluate the implementation of the Sports Education and Training Center for Students program of diving in South Kalimantan. This study uses the descriptive qualitative method with Context, Input, Process, Product (CIPP) model. The data were collected through interviews, observation, and document study. The result is as follow: (1) context evaluation has not been assessed in accordance with the guidelines, (2) input evaluation has not been assessed in accordance with the guidelines, (3) process evaluation has not been assessed in accordance with the guidelines, (4) product evaluation not considered in line with the expectation of the implementation of Sports Education and Training Center for Students program for diving in South Kalimantan.

Keywords: Evaluation of Implementation Program, Sports Education and Training Center for Students program for diving

PENDAHULUAN

Pola pembinaan olahraga di Indonesia tergambar dalam bangunan sistem keolahragaan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 pasal 20 ayat 3 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, menyebutkan bahwa pembinaan prestasi olahraga seharusnya dilakukan secara sistematis, berjenjang dan berkelanjutan. Pada kerangka pembinaan prestasi secara menyeluruh, Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) memiliki kedudukan penting. Secara organisatoris proses pembinaan prestasi di PPLP ada kaitannya antara pendidikan formal di sekolah dengan prestasi olahraga. Selain daripada itu, PPLP merupakan sebuah program Kementerian Pemuda dan Olahraga yang dalam implementasinya diperlukan adanya koordinasi dengan berbagai pihak terkait yang memiliki kompetensi dan wewenang khusus terhadap subjek dari program dimaksud. Koordinasi dalam organisasi PPLP sangat diperlukan untuk mendapatkan dukungan yang optimal dari berbagai pihak terkait sebagai pengguna atlet berprestasi.

Keberadaan PPLP cabang olahraga loncat indah Provinsi Kalimantan Selatan ini diharapkan akan menjaring atlet-atlet muda potensial yang kelak akan menjadi atlet-atlet terbaik di tingkat nasional maupun internasional. Tetapi ternyata sejauh ini keberadaan PPLP masih sangat sedikit memberikan kontribusi dalam pencapaian prestasi bagi Provinsi Kalimantan Selatan di tingkat nasional. Berdasarkan survei di lapangan dan hasil wawancara dengan pelatih loncat indah Provinsi Kalimantan Selatan, diketahui bahwa prestasi cabang olahraga loncat indah semakin mengalami penurunan dimulai pada tahun 2000 dan atlet loncat indah PPLP Provinsi Kalimantan Selatan belum bisa bersaing dengan atlet loncat indah dari daerah lain yang bukan berasal dari PPLP. Kenyataan lain juga terlihat pada Pra Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional, yang hanya bisa meloloskan atlet senior.

Setiap penyelenggaraan program PPLP cabang olahraga loncat indah Provinsi Kalimantan Selatan kedepannya diharapkan lebih efektif dan menghasilkan atlet yang

bermutu, untuk itu diperlukan bentuk evaluasi program untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan suatu kebijakan secara cermat dengan cara mengetahui efektivitas masing-masing komponennya (Arikunto dan Jabar, 2008, p.5).

Secara konteks perlu dikaji landasan penyelenggaraan program PPLP cabang olahraga loncat indah di Provinsi Kalimantan Selatan, tujuan penunjukan program PPLP cabang olahraga loncat indah serta perencanaan yang akan dicapai oleh program PPLP cabang olahraga loncat indah di Provinsi Kalimantan Selatan. Secara input meliputi mekanisme seleksi atlet, seleksi pelatih, sarana dan prasarana, dan pembiayaan pelaksanaan program pembinaan PPLP. Evaluasi secara proses (*process*) meliputi pelaksanaan program latihan, kesehatan dan gizi, dan kegiatan akademik. Evaluasi secara hasil (*product*) berupa hasil program pembinaan dan sistem promosi degradasi. Hasil dari evaluasi nantinya akan berupa penyediaan informasi dan juga rekomendasi untuk pembuat keputusan (Tayibnapis, 2008, p.3).

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penyelenggaraan program PPLP cabang olahraga loncat indah Provinsi Kalimantan Selatan dalam rangka mengetahui tingkat ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif yang mengacu pada model CIPP dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menitikberatkan pada upaya dalam memperoleh masukan, proses dan hasil kualitatif dengan cara menangkap detil kehidupan keseharian yang luas, bervariasi, serta banyak terjadi segala hal yang lazim dan kaya (Mutrofin, 2010, p.132).

Objek penelitian dalam penelitian evaluatif ini adalah program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar loncat indah Kalimantan Selatan, yang terdiri dari empat komponen yang dievaluasi, yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*.

Data dalam penelitian ini terdiri dari tiga sumber data, yaitu (1) sumber manusia, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan pelatih PPLP loncat indah Provinsi Kalimantan Selatan, pengelola asrama PPLP Provinsi Kalimantan Selatan, Kepala Seksi Olahraga Prestasi PPLP Provinsi Kalimantan Selatan, mantan staf bidang olahraga kantor wilayah Depdikbud Provinsi Kalimantan Selatan, Kepala Bidang Olahraga selaku penanggung jawab penyelenggaraan PPLP Provinsi Kalimantan Selatan, Kepala Bidang Sentra Olahraga Pendidikan Kementerian Pemuda dan Olahraga, Ketua Bidang Loncat Indah Pengurus Besar Persatuan Renang Seluruh Indonesia; (2) sumber tempat, dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan atau observasi pada kolam loncat indah pelajar Mulawarman Banjarmasin, asrama PPLP Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarmasin, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarmasin, Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga di Jakarta, sekretariat Pengurus Besar Persatuan Renang Seluruh Indonesia di Jakarta; dan (3) sumber dokumen, dengan teknik pengumpulan data melalui pencermatan atau studi dokumentasi yang dilakukan pada masing-masing responden yang berkaitan dengan penyelenggaraan program PPLP loncat indah Kalimantan Selatan. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan informasi keadaan sesungguhnya yang berlangsung di lapangan dari masing-masing komponen evaluasi. Data yang telah diperoleh dibandingkan dengan kriteria yang sudah ditentukan berdasarkan kebijakan program PPLP yang telah disusun.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dinamakan evaluator (Wirawan, 2011, p.154). Evaluator sebagai alat yang dipakai dalam pengumpulan data, dengan menetapkan kriteria evaluasi yang digunakan sebagai pembanding data yang diperoleh. Kriteria evaluasi dalam penelitian ini menggunakan sumber berupa buku petunjuk pelaksanaan yang meliputi empat komponen yang dievaluasi yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product* dengan masing-masing indikator keberhasilan. Data yang diperoleh selanjutnya

diolah untuk kemudian dibandingkan dengan kriteria untuk mendapatkan kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan kriteria sebagai tolok ukur dalam keberhasilan evaluasi penyelenggaraan program PPLP loncat indah Provinsi Kalimantan Selatan dengan hasil pengumpulan data yang meliputi empat sasaran evaluasi, yaitu *context*, *input*, *process* dan *product* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Program PPLP Loncat Indah Provinsi Kalimantan Selatan

No.	Evaluasi	Aspek	Kriteria Penilaian
1.	<i>Context</i>	1. Landasan penyelenggaraan PPLP loncat indah	Sesuai
		2. Tujuan penyelenggaraan PPLP loncat indah	Tidak sesuai
		3. Perencanaan penyelenggaraan PPLP loncat indah	Tidak sesuai
2.	<i>Input</i>	1. Seleksi Atlet	Tidak sesuai
		2. Seleksi Pelatih	Tidak sesuai
		3. Sarana dan prasarana	Tidak sesuai
		4. Pembiayaan	Tidak sesuai

		Pelaksanaan program PPLP loncat indah	
3. <i>Process</i>	1.	Pelaksanaan program latihan	Tidak sesuai
	2.	Kesehatan dan Gizi	Tidak sesuai
	3.	Kegiatan Akademik	Tidak sesuai
4. <i>Product</i>	1.	Hasil program pembinaan	Tidak sesuai
	2.	Sistem Promosi dan Degradasi	Tidak sesuai

Evaluasi *Context*

Evaluasi *context* penyelenggaraan program PPLP loncat indah mengevaluasi tiga aspek, yaitu landasan, tujuan dan perencanaan penyelenggaraan program apakah sudah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan yang ditetapkan oleh Kemenpora. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dalam evaluasi *context* landasan penyelenggaraan dari tiga butir terdapat satu butir evaluasi yang tidak sesuai yakni pedoman penyelenggaraan PPLP cabang olahraga loncat indah belum berdasarkan buku pedoman yang diterbitkan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga. Pedoman yang sudah ada belum dijalankan dengan baik sehingga proses penyelenggaraan PPLP loncat indah masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Evaluasi *context* terkait tujuan penyelenggaraan PPLP loncat indah terdapat dua butir komponen evaluasi yang tidak sesuai, yakni pencapaian tujuan jangka menengah dan panjang yang hendak dicapai dari penyelenggaraan PPLP yang belum disusun secara jelas. Tidak adanya tujuan jangka menengah dan panjang secara tidak langsung akan berpengaruh dalam pencapaian tujuan dari penyelenggaraan PPLP loncat indah

karena tidak ada target yang ingin diraih berupa pelaksanaan kejuaraan yang rutin dan berjenjang sehingga proses PPLP loncat indah berjalan dengan ala kadarnya. Oleh karena itu setiap penyelenggaraan PPLP loncat indah yang dilaksanakan mesti ditetapkan tujuan berupa adanya kalender kejuaraan yang berjenjang. Agar tujuan dalam meningkatkan kualitas atlet dapat tercapai, tujuan pencapaian hasil disusun lebih jelas sehingga mendorong seluruh komponen PPLP loncat indah bersungguh-sungguh meningkatkan kompetensinya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Evaluasi *Context* berkaitan dengan perencanaan penyelenggaraan program PPLP cabang loncat indah Provinsi Kalimantan Selatan, masih banyak butir-butir komponen yang tidak dilaksanakan seperti penyebaran informasi melalui sekolah, media elektronik serta media massa. Bentuk penyebaran informasi penyelenggaraan PPLP loncat indah yang ada hanya berkoordinasi dengan Pengprov setempat. Penyebaran informasi ini sangat penting didalam menginformasikan kepada seluruh publik tentang pelaksanaan PPLP. Penyebaran informasi secara terbuka dapat menjaring peserta seleksi dengan jumlah besar dan mencegah tindakan perekrutan atlet secara sepihak.

Penyebaran informasi yang tidak dilaksanakan dengan baik secara tidak langsung berdampak pada minimnya dukungan dari masyarakat. Tidak adanya penyebaran informasi menimbulkan kesan sebagian masyarakat berasumsi bahwa penyelenggaraan PPLP cabang loncat indah dan lainnya hanya merupakan tugas dari pemerintah tanpa andil tangan masyarakat. Dukungan dari Pemerintah daerah sendiri hendaknya pro aktif terhadap pembinaan cabang-cabang olahraga unggulan dan sudah menjadi simbol munculnya atlet-atlet loncat indah kebanggaan tanah air. Pemerintah daerah tidak hanya berpangku tangan dari pemerintah pusat terkait dukungan biaya, sarana dan alat-alat latihan lain-lain.

Evaluasi *Input*

Evaluasi input dalam program PPLP yang diteliti meliputi empat aspek, yaitu proses seleksi atlet, proses seleksi pelatih, sarana dan prasarana,

dan pembiayaan pelaksanaan program PPLP loncat indah Provinsi Kalimantan Selatan. Pada aspek proses seleksi atlet proses seleksi atlet dinilai berdasarkan persyaratan administrasi dan persyaratan teknis yang ada dalam buku pedoman penyelenggaraan PPLP. Dari 10 aspek penilaian diperoleh tiga penilaian yang sudah sesuai dengan persyaratan administrasi dan teknis proses seleksi atlet, sedangkan tujuh aspek penilaian masih belum sesuai dengan persyaratan administrasi dan teknis yang terdapat dalam pedoman penyelenggaraan. Terindikasi beberapa penyebab yang menyebabkan tidak berjalannya proses seleksi atlet dengan baik, meliputi: (1) Keterbatasan asrama sehingga atlet seringkali merasa lebih nyaman diluar asrama, (2) Aktifitas dengan kegiatan sekolah umum bukan sekolah khusus atlet yang seringkali harus menyesuaikan antara kegiatan sekolah dengan kegiatan latihan, (3) Proses seleksi atlet dan pelatih sepenuhnya diserahkan kepada Pengprov setempat.

Aspek seleksi pelatih masih terdapat persyaratan yang belum dilaksanakan, seperti: pelatih tidak menunjukkan keterangan surat sehat jasmani dan rohani yang ditunjukkan dengan surat keterangan sehat dari dokter dikarenakan tidak ada penyampaian tentang persyaratan administrasi tersebut kepada yang bersangkutan. Kemudian tidak dilaksanakannya uji kepatutan dan kelayakan pelatih PPLP yang dilaksanakan oleh tim seleksi pelatih PPLP karena penunjukan tenaga pelatih dari awal berdirinya PPLP berdasarkan rekomendasi pengprov. Pelatih tidak tinggal di dalam asrama PPLP dikarenakan asrama PPLP terbatas hanya disediakan untuk atlet, sedangkan jelas tertuang pada pedoman jika pelatih juga disediakan tempat tinggal di asrama. Hasil evaluasi *input* seleksi pelatih menunjukkan bahwa suatu penyelenggaraan program PPLP loncat indah dapat meningkatkan kualitas sesuai dengan tujuan apabila *input* seleksi pelatih sesuai dengan persyaratan administrasi dan persyaratan teknis yang ditetapkan di dalam buku pedoman penyelenggaraan program PPLP.

Kelayakan sarana dan prasarana penyelenggaraan program PPLP loncat indah berdasarkan pengamatan evaluator masih terdapat butir yang belum sesuai yakni ketersediaan dan kelayakan asrama yang masih

mengalami kekurangan. Kekurangan yang ada meliputi kamar untuk atlet, kamar untuk pelatih, penggunaan ruang tamu sebagai tempat latihan pencak silat. Serta ruang makan sebagai tempat alat-alat berat. Kondisi ruangan sendiri sudah mulai banyak yang rusak dan dibutuhkan perbaikan. Ketersediaan dan kelayakan tempat latihan atau kolam renang dan kelayakan alat latihan belum sesuai dengan kriteria. Kondisi kolam renang yang belum sesuai standar serta pernah mengalami kekeringan mengakibatkan proses latihan terganggu. Kelayakan alat-alat latihan di ruangan *dry land* juga belum sesuai standar untuk menunjang program latihan atlet PPLP loncat indah Kalimantan Selatan. Sedangkan sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan program PPLP cabang olahraga loncat indah adalah ketersediaan sekolah bagi atlet PPLP.

Pada aspek pembiayaan penyelenggaraan program PPLP loncat indah sebagian besar anggaran pelaksanaannya dibebankan pada anggaran dari pemerintah pusat. Pemerintah daerah hanya berperan sebagai pelaksana. Peran serta pemerintah daerah dalam mencari pendukung atau donatur dalam mensukseskan penyelenggaraan program PPLP loncat indah belum dilakukan. Hasil evaluasi *input* pada aspek pembiayaan menunjukkan bahwa suatu program penyelenggaraan program PPLP loncat indah dalam pelaksanaannya jika pemerintah daerah menjalin kerjasama dengan donatur atau instansi yang memiliki keterikatan dengan cabang loncat indah tentunya dapat lebih membantu serta meningkatkan program PPLP loncat indah.

Evaluasi Proses

Evaluasi proses meliputi tiga komponen, yaitu: pelaksanaan program latihan PPLP loncat indah, kesehatan dan gizi serta proses akademik atlet PPLP loncat indah.

Evaluasi pelaksanaan program hanya dua butir yang sudah berjalan. Delapan butir masih belum sesuai dengan pedoman pelaksanaan. Delapan butir yaitu pelaksanaan program latihan PPLP cabang olahraga loncat indah Provinsi Kalimantan Selatan yang belum berjalan dengan baik adalah kontrol pelaksanaan program latihan, pelaksanaan *try out*, program latihan yang

terstruktur, program latihan berdasarkan kemampuan awal, adanya evaluasi program latihan, keikutsertaan di POPWIL, keikutsertaan di POPNAS, dan tata tertib di asrama. Kontrol pelaksanaan program latihan merupakan tugas dari penanggung jawab pelaksana program PPLP akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak ada kontrol proram latihan yang dilakukan. Kontrol pelaksanaan program latihan berdasarkan pedoman meliputi kontrol kemajuan latihan dan kondisi kesehatan pelajar yang harus dilaksanakan secara periodik. Tes kontrol latihan yang meliputi tes fisik dan teknik dilaksanakan sesuai dengan cabang olahraga masing-masing dengan konsultasi Pengurus Provinsi atau PB/PP cabang olahraga yang bersangkutan. Sedangkan tes kesehatan dilakukan bersama dengan pelaksana urusan kesehatan untuk mendapatkan masukan mengenai status kesehatan pelajar. Pelaksanaan monitoring dilakukan oleh Asisten Deputi Sentra Keolahragaan, Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga. Selama monitoring petugas monitoring akan menanyakan berbagai kegiatan teknis. Seperti: pengecekan program dan pelaksanaan latihan, catatan hasil latihan, dan sebagainya.

Dalam pedoman penyelenggaraan PPLP dijelaskan bahwa setiap PPLP wajib untuk mengikuti kompetisi minimal dua kali pertahun. Satu kompetisi yang bersifat latihan (*try-out*) dan satu kompetisi yang merupakan puncak prestasi sebagai sarana evaluasi perkembangan prestasi pada tahun tersebut. Uji coba (*try out/try in*) dan kompetisi cabang olahraga dilaksanakan secara periodik yang telah dituangkan dalam program tahunan. Pelaksanaan *Try Out* pada program PPLP cabang olahraga loncat indah tidak pernah dilaksanakan. Keikutsertaan dalam event hanya pada sebatas event kejuanas atlet PPLP tidak pernah berlomba dalam event POPWIL/POPNAS. Program latihan yang terstruktur, program latihan berdasarkan kemampuan awal dan adanya evaluasi program latihan belum dilaksanakan dengan baik. Pelatih dalam menjalankan tugasnya hanya sebatas melatih tanpa membuat program latihan yang terstruktur dimulai menyusun program latihan berdasarkan

kemampuan awal hingga mengadakan evaluasi program latihan.

Hasil evaluasi komponen proses pelayanan kesehatan dan gizi menunjukkan bahwa komponen kesehatan dan gizi yang disusun belum berjalan dalam penyelenggaraan program PPLP. Pelayanan kesehatan dan gizi direncanakan akan menjalin kerjasama dengan Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Provinsi Kalimantan Selatan. Suatu program PPLP loncat indah dapat berjalan lancar dan efektif dalam pelaksanaannya jika dibantu dengan penyedia pelayanan kesehatan dan gizi untuk mengontrol kesehatan atlet.

Proses akademik merupakan bagian dari penyelenggaraan program PPLP, oleh karena itu harus berjalan secara bersamaan didalam meningkatkan kualitas atlet PPLP secara keseluruhan. Hasil evaluasi proses akademik menunjukkan bahwa program PPLP dapat meningkatkan kualitas atlet tentunya dibantu dengan fasilitas kegiatan akademik yang sesuai dengan pedoman penyelenggaraan PPLP.

Hasil evaluasi proses secara keseluruhan yang terdiri dari 1) Pelaksanaan program latihan diperoleh nilai belum sesuai, 2) Kesehatan dan gizi diperoleh nilai belum sesuai, 3) Akademik secara keseluruhan tidak dilaksanakan. Maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi proses penyelenggaraan program PPLP loncat indah di Provinsi Kalimantan Selatan belum sesuai dengan pedoman penyelenggaraan program PPLP yang ditetapkan oleh pemerintah pusat.

Evaluasi Product

Pembahasan hasil evaluasi produk yang menjadi sasaran evaluasi dalam penelitian ini ada dua yakni hasil program pembinaan dan hasil promosi dan degradasi. Berdasarkan pengamatan evaluator produk yang dihasilkan belum sesuai dengan hasil yang diharapkan dari penyelenggaraan PPLP cabang olahraga loncat indah Provinsi Kalimantan Selatan, akan tetapi memiliki nilai baik pada hasil kejuanas junior. Atlet PPLP cabang olahraga loncat indah Provinsi Kalimantan Selatan selalu aktif dalam setiap kejuaraan nasional dan memperoleh hasil yang baik.

Hasil kejuaraan antar PPLP, POPDA/POPWIL, POPNAS dan prestasi akademik belum sesuai dengan harapan dari penyelenggaraan program PPLP. Banyak faktor yang menjadi penyebab tidak adanya hasil prestasi yang dicapai, salah satunya adalah minimnya kejuaraan loncat indah yang diperlombakan di tanah air, seperti pada kejuaraan yang sudah menjadi kalender resmi yang ada seperti POPDA/POPWIL maupun POPNAS.

Prestasi akademik atlet PPLP loncat indah Provinsi Kalimantan sendiri di sekolah belum mencapai hasil yang memuaskan. Minimnya prestasi akademik disekolah disebabkan kurangnya pengawasan dari pengelola PPLP.

Berdasarkan analisis data prestasi hasil pembinaan program PPLP loncat indah Kalimantan selatan yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pembinaan program PPLP sudah berjalan dengan baik tapi belum memperoleh prestasi yang maksimal.

Hasil evaluasi mekanisme sistem promosi serta degradasi atlet dan pelatih belum berjalan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan PPLP yang telah ditetapkan. Dari enam komponen evaluasi promosi dan degradasi, keseluruhannya tidak dilaksanakan. Promosi dan degradasi pada penyelenggaraan PPLP loncat indah Provinsi Kalimantan Selatan dilaksanakan hanya dengan berpatokan pada rekomendasi dari pengprov PRSI Kalimantan Selatan, bukan berdasarkan mekanisme sistem promosi dan degradasi yang terdapat pada pedoman penyelenggaraan PPLP yang diterbitkan dari kementerian pemuda dan olahraga, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem promosi dan degradasi atlet serta pelatih yang terdapat pada tahapan produk ini secara keseluruhan dinilai tidak sesuai dengan pedoman penyelenggaraan program PPLP.

Penelitian sejenis terkait dengan pembinaan cabang olahraga loncat indah di Indonesia dilakukan oleh Vinka Esti Hermastuti tentang evaluasi manajemen pembinaan pada Pengurus Besar Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PB PRSI) melalui studi pada cabang olahraga loncat indah. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan keakuratan jawaban tentang ada dan tidak adanya keberadaan evaluasi yang

dilaksanakan oleh PB PRSI cabang olahraga loncat indah. Hasil dari studi ini menyimpulkan bahwa evaluasi manajemen cabang olahraga loncat indah telah dilakukan setiap tahun dengan mengidentifikasi kendala dan kekurangan yang ada dalam suatu tim (atlet dan pelatih), proses pembinaan yang telah dilakukan mengacu pada program jangka pendek dan jangka panjang. Dalam hal ini pemusatan latihan di daerah bertujuan untuk menemukan bibit atlet yang nantinya bisa menggantikan atlet-atlet senior.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil dari evaluasi penyelenggaraan program PPLP loncat indah Provinsi Kalimantan Selatan secara keseluruhan disimpulkan belum sesuai dengan pedoman penyelenggaraan PPLP yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Hasil akhir yang diharapkan dari program ini tentu saja peningkatan prestasi. Peningkatan prestasi sebagai produk yang dihasilkan memiliki keterkaitan dengan aspek *context*, *input*, dan *process*. Oleh sebab itu penulis menyusun rekomendasi bagi pengambil keputusan dengan tujuan untuk memperbaiki implementasi program penyelenggaraan PPLP cabang olahraga loncat indah Provinsi Kalimantan Selatan, sebagai berikut:

1. Evaluasi *Context*
Rekomendasi pada komponen *context* meliputi:
 - a. Program penyelenggaraan program PPLP cabang olahraga loncat indah Provinsi Kalimantan Selatan hendaknya berjalan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan PPLP yang telah ditetapkan, sehingga alur penyelenggaraan program PPLP lebih jelas dan terarah.
 - b. Menyusun program jangka menengah dan panjang melalui kalender kejuaraan sehingga memiliki target dalam melaksanakan program pembinaan.
 - c. Menjalin kerjasama dengan instansi-instansi terkait dan masyarakat sebagai bentuk dukungan dalam penyelenggaraan PPLP khususnya

- cabang olahraga andalan Provinsi Kalimantan Selatan seperti cabang olahraga loncat indah.
- d. Melaksanakan perekrutan tenaga penunjang yang berkompeten dalam membantu penyelenggaraan program PPLP cabang olahraga loncat indah Provinsi Kalimantan Selatan
2. Evaluasi *Input*
Rekomendasi pada komponen *input* meliputi:
 - a. *Input* seleksi atlet dan seleksi pelatih harus berdasarkan pedoman penyelenggaraan PPLP yang mengutamakan persyaratan administrasi dan persyaratan teknis yang sudah ditetapkan, dibantu dengan rekomendasi dari pengprov.
 - b. Peningkatan sarana asrama, sarana latihan dan alat penunjang latihan yang sesuai dengan standar pembinaan di cabang olahraga loncat indah agar proses latihan bisa berjalan dengan aman dan berhasil baik.
 - c. Pemerintah daerah dalam melaksanakan program PPLP cabang olahraga loncat indah hendaknya tidak hanya mengandalkan anggaran biaya dari pemerintah pusat, tetapi harus menyiapkan anggaran untuk pembinaan dan berperan aktif merekrut donatur-donatur dari masyarakat untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan program PPLP cabang olahraga loncat indah Provinsi Kalimantan Selatan, seperti untuk pelaksanaan *try out*.
 3. Evaluasi *Process*
Rekomendasi pada komponen proses meliputi:
 - a. Memprogramkan program *try out* ke daerah-daerah yang memiliki pembinaan dan prestasi cabang olahraga yang lebih maju seperti DKI Jakarta dan Jawa Timur.
 - b. Penyusunan program latihan hendaknya lebih terstruktur berdasarkan kemampuan awal atlet agar bisa terlihat peningkatan kemampuan atlet tersebut.
 - c. Kontrol dan monitoring secara berkala dari penanggungjawab program, pengelola program PPLP terhadap pelaksanaan program latihan, agar terlihat hasil dari proses latihan yang telah dilaksanakan.
 - d. Evaluasi yang rutin terhadap pelaksanaan program latihan sebagai bahan masukan untuk perbaikan-perbaikan ke depan.
 - e. Keikutsertaan atlet PPLP cabang olahraga loncat indah Provinsi Kalimantan Selatan dalam mengikuti kejuaraan harus terus ditingkatkan.
 - f. Penerapan disiplin yang ketat terhadap tata tertib yang telah ditetapkan, baik di lingkungan asrama maupun tempat latihan.
 - g. Menjalin kerjasama dengan BKOM dalam proses penyusunan gizi dan pelayanan kesehatan bagi atlet.
 - h. Monitoring terhadap kegiatan akademik atlet PPLP cabang olahraga loncat indah Provinsi Kalimantan Selatan secara periodik.
 4. Evaluasi *product*
Rekomendasi pada komponen produk meliputi:
 - a. Disamping peningkatan pelaksanaan program latihan peneliti merekomendasikan kepada pengambil kebijakan untuk menyusun kalender kegiatan loncat indah yang berkesinambungan.
 - b. Sistem promosi dan degradasi atlet serta pelatih harus berdasarkan pedoman penyelenggaraan PPLP, tidak sepenuhnya berdasarkan rekomendasi dari Pengprov.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. dan Jabar, C. S. A. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis bagi mahasiswa dan Praktisi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara
- Hermastuti, V. E. (2012). *Evaluasi Manajemen Pembinaan di PB PRSI. Tesis*, tidak

- dipublikasikan. Universitas Negeri Jakarta.
- Menpora. (2006). *Petunjuk Pelaksanaan dan Teknis Penyelenggaraan Pusat Pembinaan Dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP)*. Jakarta: Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga.
- _____ (2006). *Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) dan Sekolah Khusus Olahragawan (SKO)*. Jakarta: Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga.
- _____ (2012). *Pedoman Pengelolaan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar*. Jakarta: Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga.
- Mutrofin. (2010). *Evaluasi Program Teks Pilihan Untuk Pemula*. Yogyakarta: Laksbang
- Tayibnapis, Farida Yusuf. (2000). *Evaluasi Program*, Jakarta: Rieneka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Pasal 20, ayat 3.*
- Wirawan. (2012). *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Pers